

PENGARUH KEMANDIRIAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI TULUNGAGUNG

Dhea Nur Lu'lu'i¹, Agus Sunaryo², Maria Agatha Sri Widyanti Hastuti³
dheanur919@gmail.com¹, agussunaryo11@gmail.com², mariaagatha2020@gmail.com³
Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung

ABSTRAK

Minat berwirausaha merupakan faktor penting yang mendorong mahasiswa untuk menciptakan peluang kerja dan mengembangkan usaha secara mandiri. Berdasarkan hasil observasi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, minat berwirausaha mahasiswa masih beragam. Sebagian mahasiswa menunjukkan ketertarikan untuk berwirausaha, sedangkan sebagian lainnya masih lebih memilih menjadi pencari kerja setelah lulus. Kondisi tersebut diduga dipengaruhi oleh faktor kemandirian dan lingkungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemandirian dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 103 mahasiswa yang ditentukan menggunakan rumus Yamane. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai thitung sebesar $7,983 > t_{tabel} 1,984$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Lingkungan keluarga juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai thitung sebesar $2,367 > t_{tabel} 1,984$ dan nilai signifikansi $0,020 < 0,05$. Secara simultan, kemandirian dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai Fhitung sebesar $56,971 > F_{tabel} 3,09$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,523 menunjukkan bahwa kemandirian dan lingkungan keluarga mampu menjelaskan 52,3% variasi minat berwirausaha mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 47,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Kemandirian merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Kata Kunci: Kemandirian, Lingkungan Keluarga, Dan Minat Berwirausaha.

ABSTRAK

Entrepreneurial interest is an important factor that encourages students to create job opportunities and develop businesses independently. Based on observations conducted among students of the Economic Education Study Program at Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, students' entrepreneurial interest was found to vary. Some students showed an interest in entrepreneurship, while others still preferred to become job seekers after graduation. This condition is assumed to be influenced by independence and family environment. This study aimed to determine the influence of independence and family environment on the entrepreneurial interest of students in the Economic Education Study Program at Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. This research employed a quantitative approach with a sample of 103 students selected using the Yamane formula. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS version 25. The results showed that independence had a positive and significant effect on entrepreneurial interest with a t-value of $7.983 > t\text{-table of } 1.984$ and a significance value of $0.000 < 0.05$. Family environment also had a positive and significant effect on entrepreneurial interest with a t-value of $2.367 > t\text{-table of } 1.984$ and a significance value of $0.020 < 0.05$. Simultaneously, independence and family environment had a significant effect on entrepreneurial interest with an F-

value of 56.971 > F-table of 3.09 and a significance value of 0.000 < 0.05. The Adjusted R Square value of 0.523 indicated that independence and family environment explained 52.3% of the variation in students' entrepreneurial interest, while the remaining 47.7% was influenced by other factors outside the scope of this study. Independence was found to be the most dominant variable affecting students' entrepreneurial interest.

Keyword: Kemandirian, Lingkungan Keluarga, Dan Minat Berwirausaha.

PENDAHULUAN

Kondisi pengangguran di Indonesia dapat dilihat berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) yang menunjukkan gambaran Tingkat pengangguran pada tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini:

Tahun	Pengangguran	Proporsi Lapangan Kerja Formal	Proporsi Lapangan Kerja Informal	Lulusan SLTA	Lulusan Sarjana
2024	4,91	57,95	42,05	7,05	5,25

Gambar 1 Data Pengangguran, Proporsi Lapangan Kerja, Lulusan

SLTA dan Sarjana di Indonesia Tahun 2024 (Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024)

Meskipun tingkat pengangguran Indonesia pada tahun 2024 tercatat sebesar 4,91%, terdapat indikasi bahwa sebagian besar lapangan kerja yang tersedia berada di sektor informal (42,05%). Sektor informal sering kali menawarkan pekerjaan dengan kestabilan dan perlindungan kerja yang lebih rendah dibandingkan sektor formal. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas pekerjaan dan kesejahteraan pekerja. Dengan proporsi lulusan SLTA sebesar 7,05% dan lulusan sarjana sebesar 5,25%, total lulusan SLTA dan sarjana mencapai 12,3% dari angkatan kerja. Namun, jika dibandingkan dengan jumlah angkatan kerja yang mencapai 152,11 juta orang pada Agustus 2024, proporsi lulusan SLTA dan sarjana masih relatif kecil. Hal ini menunjukkan bahwa tantangan pengangguran tidak hanya disebabkan oleh jumlah lulusan yang tinggi, tetapi juga oleh faktor-faktor lain seperti kesesuaian keterampilan dengan kebutuhan pasar kerja. Yuliani et al., (2025)

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa permasalahan pengangguran tidak hanya terjadi pada tahun 2024 tetapi masih terus berlanjut pada tahun 2025. Data Badan Pusat Statistik (BPS) Februari 2025 menunjukkan bahwa angka pengangguran di Indonesia mengalami peningkatan signifikan, mencapai 7,28 juta orang. Peningkatan tersebut setara dengan kenaikan 1,1% dibandingkan Februari 2024. Yang menarik dari data ini adalah bahwa tingkat pengangguran justru tertinggi terjadi pada lulusan sarjana, dengan persentase mencapai 14,6%, naik dari 13,89% pada tahun sebelumnya. Angka ini merupakan lonjakan tertinggi dibandingkan dengan tingkat pendidikan lain seperti SMA, SMK, SMP, dan Diploma. Namun, yang paling menonjol dalam temuan ini adalah kenaikan tajam pengangguran terdidik di tingkat sarjana (S1, S2, dan S3) yang sebelumnya dianggap memiliki peluang kerja lebih besar. Hal ini mengindikasikan bahwa pendidikan tinggi tidak lagi menjamin keterserapan tenaga kerja secara otomatis di pasar kerja, sehingga muncul fenomena yang disebut *educated unemployment* atau pengangguran terdidik.

Oleh karena itu, sebagai upaya strategis untuk mengatasi permasalahan tersebut, minat berwirausaha pada mahasiswa menjadi langkah yang sangat krusial. Minat berwirausaha merupakan suatu ketertarikan, keinginan dan ketersediaan yang ada dalam diri seseorang untuk bekerja keras menjadi pengusaha dan berpenghasilan dari kreatifitas ide sendiri Amalia & Hadi (2024). Mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha yang tinggi

cenderung tidak sepenuhnya bergantung pada ketersediaan lapangan pekerjaan, tetapi mampu berperan aktif dalam mendorong terciptanya kemandirian serta memberikan kontribusi dalam upaya penurunan tingkat pengangguran.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemandirian adalah salah satu komponen penting yang memengaruhi keinginan untuk menjadi seorang pengusaha. Mahasiswa yang mandiri akan lebih percaya diri dalam membuat keputusan, bertanggung jawab atas tindakannya, dan mengambil risiko dalam menjalankan usaha. Pengalaman, pendidikan, dan dorongan dari lingkungan sekitar dapat membantu orang menjadi lebih mandiri. Kemandirian mendorong seseorang untuk berkarya dan berprestasi, yang mengubahnya menjadi orang yang produktif dan efisien dan membawa dirinya ke arah kemajuan yang diperoleh melalui perkembangan. Selain itu, kemandirian juga dapat memengaruhi bagaimana seseorang berperilaku dan bersikap terhadap wiraswastawan. (Erens, 2023)

Namun, faktanya adalah bahwa beberapa mahasiswa tidak memiliki dukungan keluarga dan kemandirian yang diperlukan untuk mendorong minat mereka dalam berwirausaha. Banyak dari mereka masih bergantung pada orang tua mereka untuk membuat keputusan dan tidak mendapatkan dukungan dari keluarga mereka untuk berwirausaha. Beberapa alasan utama mengapa orang tidak terlalu tertarik untuk berwirausaha antara lain kurangnya keyakinan akan kesuksesan, risiko tinggi kegagalan, dan penghasilan yang tidak menentu. Untuk mengatasi masalah di atas, model pendidikan kewirausahaan berbasis proyek harus diterapkan. Model ini mengorganisasikan pembelajaran dalam proyek. Tugas proyek yang kompleks, didasarkan pada pertanyaan atau masalah yang menantang, melibatkan siswa dalam perencanaan, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, atau kegiatan investigasi. Tugas ini memberi mereka kesempatan untuk menjadi lebih mandiri dalam jangka waktu yang lebih lama dan menghasilkan produk atau presentasi yang sebenarnya (Darmawan, 2021).

Pada observasi awal melalui wawancara terhadap 15 mahasiswa semester 6 dan semester 8 Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, diketahui bahwa masih ada beberapa mahasiswa yang belum minat untuk berwirausaha dengan berbagai alasan. Adapun dapat dilihat pada tabel hasil rekap prasurvei berikut ini :

Tabel 1 Rekap wawancara variabel Minat Berwirausaha

No	Pertanyaan	Hasil	
		Iya	Tidak
1.	Apakah anda memiliki keinginan untuk berwirausaha?	13	2
2.	Apakah anda yakin mampu menjalankan usaha sendiri?	12	3
3.	Apakah anda siap bersikap jujur dan bertanggung jawab dalam berwirausaha?	15	

Sumber: Data Hasil Olahan Peneliti, 2026

Berdasarkan hasil wawancara awal, sebagian besar mahasiswa menyampaikan bahwa mereka memiliki keinginan untuk berwirausaha setelah lulus kuliah. Namun terdapat beberapa mahasiswa yang mengungkapkan belum memiliki minat untuk berwirausaha karena lebih memilih bekerja di kantor atau menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS). Pilihan tersebut didasarkan pada anggapan bahwa bekerja sebagai karyawan memberikan kepastian

pendapatan, stabilitas pekerjaan, serta jenjang karier yang lebih jelas dibandingkan dengan berwirausaha yang dinilai memiliki risiko tinggi dan ketidakpastian hasil.

Berdasarkan hasil prasurvei terhadap 15 mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki minat untuk berwirausaha. Hal ini ditunjukkan oleh 86,67% responden yang menyatakan memiliki keinginan untuk berwirausaha setelah lulus kuliah, sementara 13,33% responden lainnya belum memiliki keinginan tersebut. Selain itu, sebanyak 80% mahasiswa menyatakan yakin mampu menjalankan usaha sendiri, sedangkan 20% masih merasa ragu terhadap kemampuan diri dalam berwirausaha. Meskipun demikian, seluruh responden menyatakan siap bersikap jujur dan bertanggung jawab dalam menjalankan usaha, yang menunjukkan adanya kesiapan sikap dan nilai moral yang baik sebagai calon wirausaha.

Tabel 2 Rekap wawancara variabel Kemandirian

No	Pertanyaan	Hasil	
		Iya	Tidak
1.	Apakah anda terbiasa mengambil keputusan sendiri ?	7	8
2.	Apakah anda yakin mampu menjalankan usaha sendiri ?	13	2
3.	Apakah anda terus berusaha memperbaiki diri ?	15	

Sumber: Data Hasil Olahan Peneliti, 2026

Berdasarkan hasil wawancara pada table 2 sebagian mahasiswa menyampaikan bahwa mereka belum terbiasa mengambil keputusan secara mandiri. Beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa dalam menentukan pilihan, termasuk keputusan terkait kegiatan akademik maupun rencana masa depan, mereka masih merasa kurang percaya diri terhadap keputusan yang diambil. Oleh karena itu, mahasiswa cenderung membutuhkan saran, pertimbangan atau persetujuan dari orang lain, seperti orang tua, keluarga, atau teman, sebelum mengambil keputusan. Selain faktor kurangnya kepercayaan diri, ketergantungan pada pendapat orang lain juga dipengaruhi oleh kekhawatiran akan kesalahan dalam mengambil keputusan serta rasa takut menanggung risiko dari keputusan tersebut.

Selanjutnya, hasil prasurvei pada variabel kemandirian menunjukkan bahwa tingkat kemandirian mahasiswa dalam pengambilan keputusan masih tergolong rendah. Sebanyak 53,33% responden menyatakan belum terbiasa mengambil keputusan secara mandiri, sementara hanya 46,67% yang menyatakan telah terbiasa. Namun demikian, sebagian besar mahasiswa (86,67%) menyatakan yakin mampu menjalankan usaha secara mandiri, dan seluruh responden menyatakan terus berusaha memperbaiki diri. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun kemandirian mahasiswa belum sepenuhnya terbentuk, terdapat kemauan dan motivasi untuk berkembang sebagai bekal dalam berwirausaha.

Tabel 3 Rekap wawancara variabel Lingkungan Keluarga

No	Pertanyaan	Hasil	
		Iya	Tidak
1.	Apakah orang tua anda memahami minat untuk berwirausaha ?	13	2
2.	Apakah orang tua anda mendidik agar bersikap mandiri ?	15	
3.	Apakah keluarga anda mendukung minat untuk berwirausaha	13	2

Sumber: Data Hasil Olahan Peneliti,2026

Hasil wawancara dengan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memainkan peran penting dalam menentukan minat dan pilihan karir mahasiswa. Sebagian besar responden mengatakan bahwa orang tua memahami keinginan anak untuk menjadi pengusaha dan memberi mereka kebebasan untuk memutuskan masa depan mereka sendiri. Orang tua juga dinilai telah mengajarkan anak-anak mereka untuk menjadi mandiri dengan memberi mereka tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil prasarvei pada variabel lingkungan keluarga, diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa memperoleh dukungan dari keluarga terkait minat berwirausaha. Sebanyak 86,67% responden menyatakan bahwa orang tua memahami dan mendukung minat mereka untuk berwirausaha, sedangkan 13,33% responden menyatakan belum mendapatkan dukungan tersebut. Seluruh responden menyatakan bahwa orang tua telah mendidik mereka untuk bersikap mandiri. Namun, dalam praktiknya, masih terdapat sebagian keluarga yang lebih mengarahkan anak untuk bekerja di sektor formal karena dianggap memiliki kepastian pendapatan dan risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan berwirausaha.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa secara umum sudah terbentuk, namun masih terdapat kendala pada aspek kemandirian dalam pengambilan keputusan serta dukungan lingkungan keluarga secara optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemandirian dan lingkungan keluarga merupakan faktor penting yang perlu diteliti lebih lanjut dalam kaitannya dengan minat berwirausaha mahasiswa.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas faktor – faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, namun masih terdapat perbedaan hasil penelitian (research gap) yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati & Subroto (2022) dengan judul Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa menunjukkan bahwa lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Perbedaan pendekatan model dan variabel yang digunakan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan dan ketidaksesuaian hasil penelitian, khususnya terkait bagaimana dan melalui mekanisme apa lingkungan keluarga memengaruhi minat berwirausaha. Sebagian penelitian menempatkan lingkungan keluarga sebagai faktor langsung, sedangkan penelitian lain menekankan peran tidak langsung melalui variabel mediasi. Selain itu, belum banyak penelitian yang menguji lingkungan keluarga secara bersamaan dengan kemandirian sebagai faktor internal dalam satu model penelitian pada konteks mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Oleh karena itu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan judul dan jenis penelitian ini, maka penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif menurut Penelitian asosiatif menurut Sugiyono, (2019) seperti dikutip Araffah (2020) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono & Puji Lestari (2021, hal. 50) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan topik penelitian yang akan dibahas, maka terdapat 3 variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kemandirian (X1), Lingkungan Keluarga (X2) dan Lingkungan Keluarga (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian Data Penelitian

Analisis data deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan dari masing – masing variabel, dimana dalam penelitian ini terdapat 3 variabel Kemandirian (X1), Lingkungan Keluarga (X2) sebagai variabel independen dan Minat Berwirausaha (Y) sebagai variabel dependen.

Ketiga variabel tersebut dapat diambil dengan menggunakan metode angket/kuesioner. Berikut ini merupakan uraian dari hasil penelitian mengenai skor dan nilai yang telah didapat oleh peneliti.

1. Minat Berwirausaha (Y)

Pada penelitian ini diukur dengan menggunakan 3 indikator, kemudian indikator tersebut dijabarkan menjadi 15 item pernyataan. Masing- masing pernyataan diukur berdasarkan interval dengan skor 1-5, sehingga nilai terendah adalah 15 dan tertinggi adalah 75. Data diperoleh dari angket tertutup yang terkumpul setelah disebar oleh peneliti di tempat penelitian yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Data untuk memperoleh variabel minat berwirausaha mahasiswa di ambil dari hasil penyebaran angket pada sampel mahasiswa sebanyak 103 responden. Data distribusi hasil angket minat berwirausaha disajikan dalam tabel sebagai berikut.

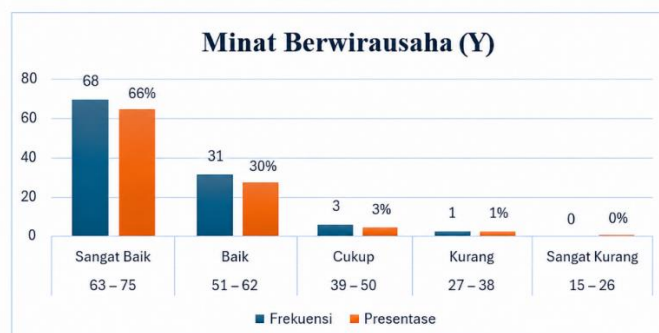
Tabel 1 Klasifikasi Hasil Angket Minat Berwirausaha (Y)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	63 – 75	Sangat Baik	68	66%
2	51 – 62	Baik	31	30%
3	39 – 50	Cukup	3	3%
4	27 – 38	Kurang	1	1%
5	15 – 26	Sangat Kurang	0	0%
TOTAL			103	100%

Sumber : Data Olahan Peneliti (2026)

Untuk lebih lanjut data tabel distribusi frekuensi minat berwirausaha mahasiswa dapat dilihat dalam hisogram di bawah ini.

Grafik 1 Minat Berwirausaha (Y)



Sumber: Data Olahan Peneliti (2026)

Berdasarkan tabel 1 dan grafik 1, dapat dilihat bahwa pada variabel minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung memiliki kategori sangat baik dengan frekuensi sebanyak 68 mahasiswa (66%), kategori baik sebanyak 31 mahasiswa (30%), kategori cukup sebanyak 3 mahasiswa (3%), kategori kurang sebanyak 1 mahasiswa (1%) dan kategori sangat kurang sebanyak 0 mahasiswa (0%).

2. Kemandirian (X1)

Data dalam penelitian ini, variabel kemandirian (X1) diukur menggunakan 3 tiga indikator, kemudian indikator dijabarkan menjadi 15 pernyataan. Masing – masing pernyataan diukur berdasarkan interval dengan skor 1-5, sehingga nilai terendah adalah 15 dan tertinggi adalah 75. Data diperoleh dari angket tertutup yang terkumpul setelah disebarakan oleh peneliti di tempat penelitian yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Data untuk memperoleh variabel kemandirian mahasiswa diambil dari hasil penyebaran angket pada sampel mahasiswa sebanyak 103 responden. Data distribusi hasil angket kemandirian disajikan dalam tabel sebagai berikut.

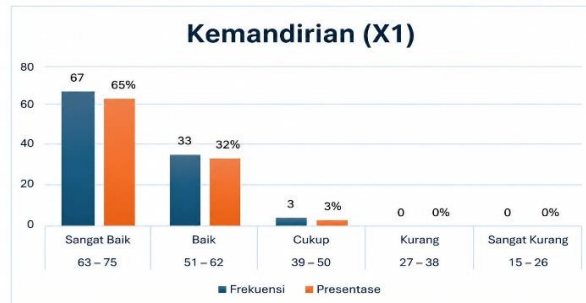
Tabel 2 Klasifikasi Hasil Angket Kemandirian (X1)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	63 – 75	Sangat Baik	67	65%
2	51 – 62	Baik	33	32%
3	39 – 50	Cukup	3	3%
4	27 – 38	Kurang	0	0%
5	15 – 26	Sangat Kurang	0	0%
TOTAL			103	100%

Sumber: Data Olahan Peneliti (2026)

Untuk lebih lanjut data tabel distribusi frekuensi kemandirian mahasiswa dapat dilihat dalam histogram di bawah ini.

Grafik 2 Kemandirian (X1)



Sumber: Data Olahan Peneliti (2026)

Berdasarkan tabel 2 dan grafik 2, dapat dilihat pada variabel kemandirian mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung memiliki kategori sangat baik dengan frekuensi sebanyak 67 mahasiswa (65%), kategori baik sebanyak 33 mahasiswa (32%), kategori cukup sebanyak 3 mahasiswa (3%), kategori kurang sebanyak 0 mahasiswa (0%) dan kategori sangat kurang sebanyak 0 mahasiswa (0%).

3. Lingkungan Keluarga (X2)

Data dalam penelitian ini, variabel lingkungan keluarga (X2) dapat diukur menggunakan 3 indikator, kemudian indikator dijabarkan menjadi 15 pernyataan. Masing – masing pernyataan diukur berdasarkan interval dengan skor 1-5, sehingga nilai terendah adalah 15 dan tertinggi adalah 75. Data diperoleh dari angket tertutup yang terkumpul setelah disebar oleh peneliti di tempat penelitian yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Data untuk memperoleh variabel lingkungan keluarga mahasiswa diambil dari hasil penyebaran angket pada sampel mahasiswa sebanyak 103 responden. Data distribusi hasil angket lingkungan keluarga disajikan dalam tabel sebagai berikut.

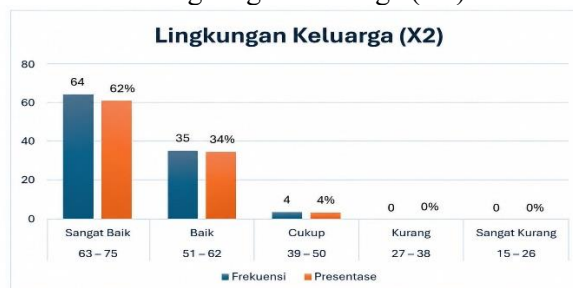
Tabel 3 Klasifikasi Hasil Angket Lingkungan Keluarga (X2)

No	Interval	Kategori	frekuensi	Presentase
1	63 – 75	Sangat Baik	64	62%
2	51 – 62	Baik	35	34%
3	39 – 50	Cukup	4	4%
4	27 – 38	Kurang	0	0%
5	15 – 26	Sangat Kurang	0	0%
TOTAL			103	100%

Sumber: Data Olahan Peneliti (2026)

Untuk lebih lanjut data tabel distribusi frekuensi lingkungan keluarga mahasiswa dapat dilihat dalam histogram dibawah ini.

Grafik 3 Lingkungan Keluarga (X2)



Sumber: Data Olahan Peneliti (2026)

Berdasarkan tabel 3 dan grafik 3, dapat dilihat pada variabel lingkungan keluarga mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung memiliki kategori sangat baik dengan frekuensi sebanyak 64 mahasiswa (62%), kategori baik sebanyak 35 mahasiswa (34%), kategori cukup sebanyak 4 mahasiswa (4%), kategori kurang sebanyak 0 mahasiswa (0%) dan kategori sangat kurang sebanyak 0 mahasiswa (0%).

Pembahasan

Pada bagian pembahasan ini, peneliti akan menguraikan hasil analisis data yang sudah diperoleh dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science (SPSS)* for windows version 25, pembahasan yang dilakukan peneliti meliputi: 1) interpretasi hasil penelitian. 2) perbandingan hasil penelitian yang dilakukan dengan teori dan 3) perbandingan hasil penelitian dengan penelitian yang relevan. Berikut ini uraian dari pembahasan hasil analisis data.

1. Interpretasi Hasil Penelitian

Hasil analisis menunjukkan bahwa kemandirian berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kemandirian mahasiswa maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berwirausaha. Sebaliknya, apabila tingkat kemandirian mahasiswa rendah maka minat berwirausaha mahasiswa juga akan rendah. Mahasiswa yang memiliki tingkat kemandirian tinggi cenderung memiliki minat berwirausaha yang lebih besar dibandingkan mahasiswa yang memiliki tingkat kemandirian rendah. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang mandiri lebih berani mengambil risiko, mampu melihat peluang usaha, dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan dalam menjalankan usaha.

Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Kedua factor tersebut memiliki peran penting dalam membangun minat berwirausaha mahasiswa berdasarkan hasil analisis menunjukkan kemandirian memiliki pengaruh paling besar diantara lingkungan keluarga. Hasil ini membuktikan bahwa kemandirian dan lingkungan keluarga saling mendukung dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki sikap mandiri dan memperoleh dukungan keluarga akan lebih siap dalam menghadapi dunia usaha serta memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk mencapai keberhasilan usaha.

2. Perbandingan Hasil Penelitian dengan Teori

a. Variabel Kemandirian terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh hasil bahwa ada pengaruh kemandirian terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian ini mendukung teori menurut Auliya (2023) yang menyatakan bahwa kemandirian adalah suatu sikap dan perilaku individu mengatur diri sendiri dan tidak bergantung pada orang lain untuk menyelesaikan semua tugas dalam kehidupannya. Orang yang memiliki sikap mandiri akan memiliki rasa percaya diri, tanggung jawab, kemampuan untuk membuat keputusan, dan keberanian untuk menghadapi tantangan. Selain itu teori menurut Zuroidah (2022) juga menjelaskan bahwa kemandirian dapat dilihat dari kemampuan seseorang dalam mengendalikan diri, menentukan sikap, serta mengambil keputusan secara bijaksana tanpa dipengaruhi oleh orang lain.

b. Variabel Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh hasil bahwa ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian ini dikemukakan oleh Menurut Yusuf (2012) seperti dikutip Julindrastuti & Karyadi (2022), menyatakan lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang dikenal oleh anak dan menjadi tempat memperoleh kasih sayang, pendidikan, pembelajaran, dan keteladanan. Lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam membentuk sikap, pola pikir, dan perilaku seseorang, termasuk dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Selain itu, teori Hamdan (2025) juga menjelaskan bahwa orang tua memiliki pengaruh besar dalam menentukan arah masa depan anak, termasuk dalam memilih pekerjaan dan karier. Dukungan keluarga dapat berupa motivasi, perhatian, fasilitas, maupun kebebasan kepada anak untuk mengembangkan potensi dirinya. Mahasiswa yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang mendukung biasanya memiliki keberanian lebih tinggi untuk mengambil risiko dan mencoba membuka usaha sendiri. Sebaliknya, mahasiswa yang kurang mendapatkan dukungan keluarga cenderung merasa takut gagal, kurang percaya diri, dan lebih memilih pekerjaan yang dianggap aman seperti menjadi pegawai negeri atau karyawan perusahaan.

3. Perbandingan dengan Penelitian yang Relevan

a. Variabel Kemandirian terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh hasil bahwa ada pengaruh positif dan signifikan kemandirian terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima atau terdapat pengaruh. Hasil penelitian ini mendukung teori menurut Auliya & Mutia, (2024) yang berjudul “Pengaruh Kemandirian dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam” yang menyatakan bahwa kemandirian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi sikap mandiri yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berwirausaha. Mahasiswa yang memiliki kemandirian cenderung lebih percaya diri, mampu mengambil keputusan sendiri, serta berani menghadapi risiko dalam menjalankan usaha. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Nurhayati et al., (2023) yang berjudul “Pengaruh Percaya Diri, Kemandirian dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemandirian berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sains Al-Qur’an.

Mahasiswa yang memiliki sikap mandiri cenderung lebih yakin terhadap kemampuan dirinya dan lebih siap menghadapi tantangan dalam dunia usaha. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa sikap mandiri dapat membantu mahasiswa lebih bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambil serta tidak mudah menyerah ketika menghadapi hambatan dalam menjalankan usaha. Sikap tersebut sangat dibutuhkan dalam kewirausahaan karena seorang wirausaha harus memiliki kemampuan untuk mengelola usaha secara mandiri dan mampu mengambil keputusan dengan tepat. Temuan tersebut sesuai dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kemandirian mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berwirausaha.

b. Variabel Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh hasil bahwa ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima atau terdapat pengaruh. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rachmawati & Subroto, (2022) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”. Yang menyatakan bahwa pada variabel lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Lingkungan keluarga yang mendukung, memberikan motivasi, serta memberikan contoh dalam berwirausaha dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk memulai usaha sendiri. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh N. Pebrianti et al., (2025) dengan judul “Pengaruh Mentalitas Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya terhadap Minat Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Lingkungan keluarga yang memberikan dukungan moral, perhatian, motivasi, dan kebebasan kepada anak dalam menentukan pilihan karier dapat meningkatkan ketertarikan mahasiswa terhadap dunia usaha. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa keluarga memiliki kontribusi besar dalam membentuk mental dan pola pikir mahasiswa terhadap kewirausahaan. Mahasiswa yang tumbuh di lingkungan keluarga yang mendukung cenderung memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi serta keberanian untuk mencoba membuka usaha sendiri. Selain itu, dukungan keluarga juga membantu mahasiswa dalam menghadapi rasa takut gagal dan ketidakpastian dalam menjalankan usaha. Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa lingkungan keluarga menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Kemandirian dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung”. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

Kemandirian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat kemandirian yang tinggi cenderung lebih tertarik untuk berwirausaha. Sikap mandiri dapat dilihat dari kemampuan siswa untuk menyelesaikan masalah sendiri, mengambil keputusan sendiri, dan bertanggung jawab atas

tugas mereka sendiri. Mahasiswa yang mandiri juga cenderung lebih berani menghadapi risiko dan tantangan dalam dunia usaha. Mereka juga lebih percaya diri dalam mencari peluang bisnis, mengembangkan ide usaha, dan memulai bisnis mereka sendiri. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat kemandirian mahasiswa, semakin besar keinginan mereka untuk menjadi seorang wirausaha.

Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Ini menunjukkan bahwa keluarga memainkan peran penting dalam membentuk minat dan pola pikir mahasiswa terhadap dunia kewirausahaan. Keluarga yang memiliki contoh atau pengalaman dalam menjalankan bisnis dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa untuk mengikuti jejak mereka. Selain itu, lingkungan keluarga yang memberikan dukungan, perhatian, motivasi, dan dorongan positif dapat membantu mahasiswa memiliki rasa percaya diri dan semangat dalam berwirausaha. Selain itu, dukungan keluarga dapat mencakup memberi nasihat, arahan, dan bantuan material dan moral yang dapat membantu siswa menjadi lebih siap untuk memulai bisnis mereka sendiri. Oleh karena itu, semakin baik lingkungan keluarga mahasiswa, semakin besar minat mereka untuk menjadi pengusaha.

Secara simultan pengaruh yang positif dan signifikan kemandirian dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Ini menunjukkan bahwa kombinasi kedua faktor tersebut secara bersama-sama memainkan peran penting dalam membentuk minat berwirausaha pada mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anora, S. D. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Ekspetasi Pendapatan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Pegawai Negeri Sipil (PNS) Di Kejaksaan Negeri Batanghari). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12(03), 847–860.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Auliya, N. (2023). Pengaruh Kemandirian Dan Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 2(2), 108–115.
- Auliya, N., & Mutia, A. (2024). Pengaruh Kemandirian Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan*, 8(1), 48–62.
- Cahyono, V. N. A., & Ambarwati, R. (2025). Pengembangan E-Book Interaktif Sebagai Sumber Belajar Submateri Animalia Invertebrata Untuk Melatihkan Kemandirian Siswa SMA Kelas X. *Jurnal Bioedu (Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi)*, 14(1), 1–15.
- Dr. Ahmadi, Slamet, M. M. (2022). *Buku Ajar Kewirausahaan*.
- Endriani, A. (2022). Hubungan Antara Kemandirian Dengan Penyesuaian Diri. *Journal Transformation Of Mandalika (Jtm)*, 2(2), 311–317.
- Erzad, A. (2024). Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini Di Lingkungan Keluarga. *Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul*, 5(2), 414.
- Fauzia, N., & Komalasari, S. (2020). Dinamika Kemandirian Mahasiswa Perantauan. *Jurnal Al Husna*, 1(3), 167–181. <https://doi.org/10.1234/Jah.V1i3.3918>
- Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*.
- Hamdan. (2025). The Influence Of Family Environment , Entrepreneurship Training And Motivation On Student Enterprise Interest (Case Study Of Students Of Management Program Faculty Of Economics , Serang Raya University). *International Journal Of Management*

- Research And Economics, 3(3), 91–106.
- Hutabarat, N. A., Silitonga, N., Purba, I., & Nainggolan, S. M. (2022). Kurangnya Etika Dalam Lingkungan Keluarga. *SOSMANIORA (Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora)*, 1(3), 322–327.
- Istiqomah, F. N., Zuama, S. N., & Imamah, Z. (2025). Dampak Positive Reinforcement Terhadap Kemandirian Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anaka Usia Dini*, 10(02), 66–80. <https://doi.org/10.24903/Jw.V10i2.1984>
- Julindrastuti, D., & Karyadi, I. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 2(1), 7–20.
- Meirani, Sazili, & Alviony, D. Z. (2025). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran Di SMKN 01 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 8(1), 27–34.
- Nurhayati, E. C., Andrian, N., & Efendi, B. (2023). Pengaruh Percaya Diri, Kemandirian Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo Angkatan 2019). *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 3(2), 60–63.
- Pebrianti, N., Nurdianti, R. R. S., & Gumilar, R. (2025). Pengaruh Mentalis Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha Dikalangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. *Jurnal Sains Student Research*, 3(5), 952–965.
- Prof.Dr. Sugiyono, Dr. Puji Lestari, M. S. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif , Kualitatif, Dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional)*.
- Putra, N. A., & Atirah. (2025). Dampak Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Di STAIN Majene. *Jurnal Informasi, Sains Dan Teknologi*, 8(1), 181–194.
- Rachmawati, H., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 10(1), 56–67. <https://doi.org/10.3360/Ejpe.V10i1.6236>
- Royyani, A., Harini, S., Turmudi, Susanti, E., Sabara, I. M., Mulyani, A. E. S., & Salsabila, A. (2023). Pengujian Model Regresi Logistik Pengaruh Minat Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kemandirian Siswa. *Jurnal Sains Matematika Dan Statistik*, 9(2), 89–96.
- Santoso, E., & Wahyudiantoro, A. K. (2023). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tulungagung. *Business Entrepreneurship, And Management Journal*, 2(1), 21–26.
- Sentia, M., Tampubolon, A., Aginta, C., Sembiring, B., Nasution, A. R., Manurung, P., Sembiring, N. C., Sianturi, Y. M., & Saragih, I. J. (2025). Pengaruh Sikap Mandiri , Motivasi , Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Study Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan). *Journal Of Artificial Intelligence And Digital Business (RIGGS)*, 4(4), 5975–5986.
- Siregar, F. N. Z., Qolbi, A. Z., Khairani, A., & Keling, M. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi PIAUD Di UINSU. *Journal Of Islamic Ecomocss, Management And Business*, 2(2), 95–104.
- Sofyan, S. A. (2025). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Akademik Publising*, 2(2), 741–754.
- Sugiyono. (2023a). *Meode Penelitian & Pengembangan Research And Development*.
- Sugiyono. (2023b). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- Wahid, F. S., Setiyoko, D. T. S., Agung, S. B. R. Dan, & Saputra, A. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(8), 555–564.

- Wati, T. S., Sarah, D., & Putri, N. (2024). Pengenalan Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Literasi Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 4(4), 565–568.
- Zuroidah, E. (2022). Kemandirian Sebagai Kebutuhan Psikologis Remaja. *Journal Of Advanced Da'wah Management Research*, 119–131.